

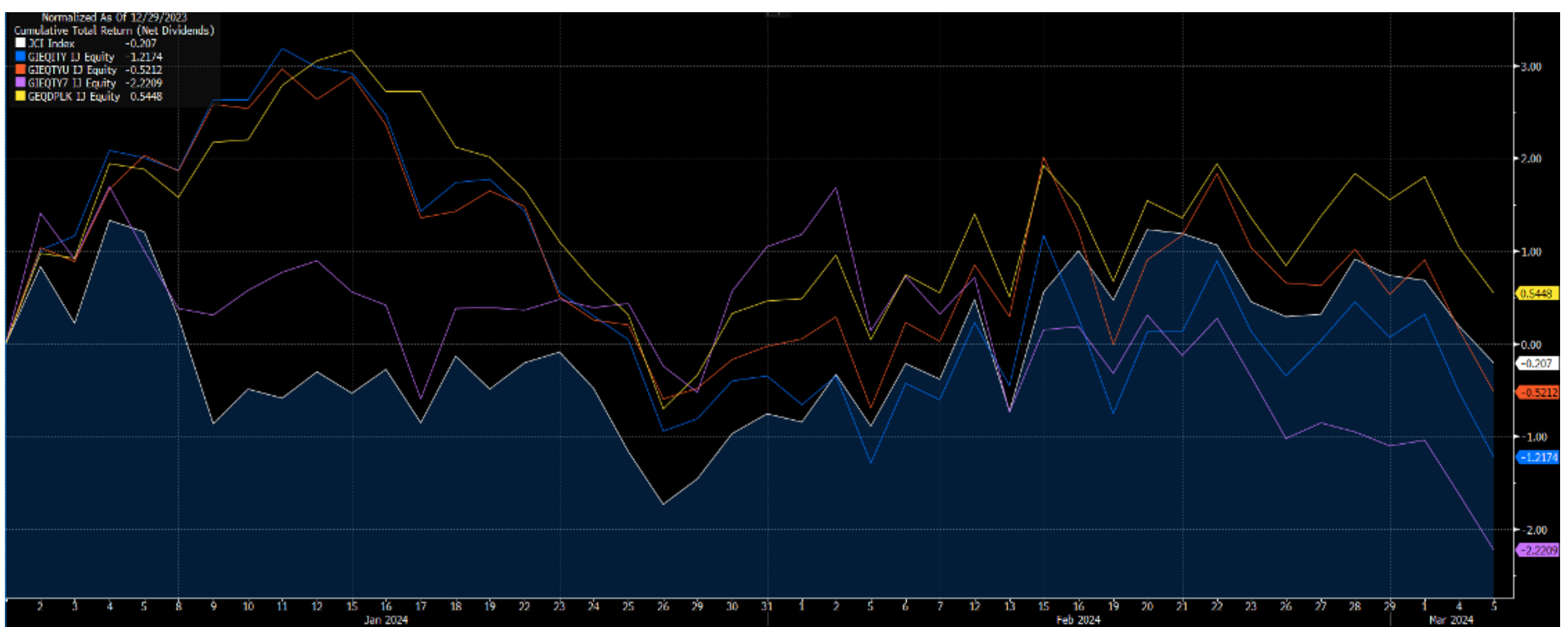
Genvestment

Generali Indonesia Investment Bulletin

Genvestment adalah e-bulletin yang berisi informasi terkait RoboARMS dan juga berita investasi terkini lainnya yang ditujukan untuk nasabah Generali Indonesia yang sudah memiliki fitur RoboARMS

Update terkini tentang Kinerja Equity Fund Generali Indonesia

Terbatasnya Likuiditas pada Pasar Modal Indonesia mempengaruhi pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) serta NAV Equity Fund Generali Indonesia (31/12/2023 – 05/03/2024)



Inflasi Tembus 2,75 Persen pada Februari 2024 Gara-gara Beras Mahal

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi Februari 2024 sebesar 2,75 persen secara tahunan (yoy) dan 0,37 persen secara bulanan (mtm). Penyumbang utama inflasi bulan lalu adalah harga beras yang mahal. Deputi Bidang Statistik Produksi BPS M. Habibullah mengatakan terjadi peningkatan indeks harga konsumen (IHK) secara tahunan dari 102,75 menjadi 105,58. Ada juga peningkatan IHK secara bulanan (*month to month/mtm*) dari 105,19 menjadi 105,58.

"Pada Februari 2024, komoditas beras kembali mengalami inflasi sebesar 5,32 persen dengan andil 0,21 persen. Komoditas beras memberikan andil inflasi terbesar, baik secara mtm, *year to date* (ytd), maupun yoy. Secara umum, kenaikan harga beras terjadi di 37 provinsi, sedangkan harga beras di 1 provinsi lainnya menunjukkan penurunan," ujar Habibullah dalam konferensi pers di Kantor BPS, Jakarta Pusat, Jumat (1/3). "Berdasarkan kelompok pengeluaran, inflasi tahunan terbesar terjadi pada kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,36 persen dan memberikan andil sebesar 1,79 persen terhadap inflasi umum," tambahnya.

Komoditas penyumbang inflasi

tahunan pada Februari 2024 antara lain beras, cabai merah, daging ayam ras, sigaret kretek mesin (SKM), tomat, bawang putih, dan gula pasir. Sedangkan andil inflasi dari komoditas lain di luar kelompok makanan, minuman, dan tembakau datang dari emas perhiasan, angkutan udara, dan biaya kontrak rumah.

Sementara itu, komoditas penyumbang inflasi terbesar secara bulanan (mtm) adalah makanan, minuman, dan tembakau dengan inflasi 1 persen dan andil 0,29 persen. Ia merinci di tingkat komoditas penyumbang inflasi mtm terbesar adalah beras dengan andil inflasi 0,21 persen, cabai merah 0,09 persen, telur ayam ras 0,04 persen, dan daging ayam ras 0,02 persen

Ia mengatakan ada 26 provinsi dari 38 provinsi di Indonesia yang mengalami inflasi secara bulanan, sedangkan 12 provinsi lainnya deflasi. Inflasi tertinggi secara mtm terjadi di Sumatra Barat 1,17 persen, sementara deflasi terdalam terjadi di Maluku sebesar 1,19 persen. "Secara tahunan, seluruh provinsi (di Indonesia) mengalami inflasi. Inflasi tertinggi (secara yoy) terjadi di Papua Selatan sebesar 4,61 persen, sedangkan terendah terjadi di Papua

Barat Daya dengan inflasi 1,81 persen," rinci Habibullah.

Sedangkan inflasi tertinggi di Pulau Jawa terjadi di Jawa Barat yang mencapai 3,09 persen dan terendah di DKI Jakarta 2,12 persen. Lalu, inflasi tahunan di Bali-Nusa Tenggara tertinggi ada di Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 3,01 persen dan terendah di Bali 2,98 persen. Kemudian, inflasi tertinggi di Sulawesi ada di Gorontalo sebesar 3,73 persen. Sedangkan inflasi tertinggi di Sumatra terjadi di Bengkulu yang menyentuh 3,68 persen dan di Kalimantan menimpa Kalimantan Timur sebesar 3,28 persen.

Sumber: CNN Indonesia, 01 Maret 2024.

INVESTMENT NEWS UPDATE

IHSG Berhasil Bangkit, 8 Saham Big Cap Ini Jadi Penopangnya

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat pada perdagangan sesi I Rabu (6/3/2024), setelah selama empat hari beruntun tertekan. Hingga pukul 12:00 WIB, IHSG menguat 0,4% ke posisi 7.276,39. Meski berhasil menguat, tetapi IHSG belum mampu untuk kembali ke level psikologis 7.300 dan kini masih bertahan di level psikologis 7.200. Nilai transaksi indeks pada perdagangan sesi I hari ini mencapai sekitar Rp 4 triliun dengan melibatkan 12 miliaran saham yang berpindah tangan sebanyak 752.529 kali.

Secara sektoral, sektor teknologi menjadi penopang IHSG pada perdagangan sesi I hari ini, yakni sebesar 1,84%. Beberapa saham juga menjadi penopang (movers) IHSG pada sesi I hari ini. Berikut saham-saham yang menjadi movers IHSG: GOTO (+7,94%), BMRI (+0,71%), BREN (+1,69%), BBKA (+0,51%), BBRI (+0,41%), TPIA (+1,90%), ASII (+0,98%) dan AMRT (+1,47%).

Sejalan dengan sektor teknologi yang menjadi penopang terbesar IHSG, saham PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) juga menjadi top movers IHSG di sesi I hari ini, yakni mencapai 10,4 indeks poin. Selain itu, beberapa saham perbankan raksasa juga menjadi movers IHSG, yakni PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) sebesar 4,6 indeks poin, PT Bank Central Asia Tbk (BBKA)

sebesar 3,4 indeks poin, dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) sebesar Rp 2,9 indeks poin.

IHSG berhasil menguat, setelah empat hari sebelumnya tertekan karena minimnya sentimen positif di global dan investor cenderung wait and see. Meski IHSG berhasil menguat, tetapi investor masih menanti rilis data ekonomi dan agenda penting di global pada pekan ini. Investor menanti pernyataan ketua bank sentral Amerika Serikat (AS) Federal Reserve (The Fed), Jerome Powell perihal ekonomi AS dan suku bunga.

Sebagai catatan, beberapa bulan terakhir telah terjadi perubahan dinamika antara pasar keuangan dan The Fed mengenai kecepatan serta waktu perkiraan penurunan suku bunga tahun ini. Pasar harus menyesuaikan pandangan kolektif mereka dari bank sentral yang sangat akomodatif menjadi bank sentral yang lebih hati-hati dan penuh pertimbangan.

Pasar saat ini cenderung sedang mengumpulkan informasi kapan The Fed akan mulai melakukan penurunan suku bunga dan berapa banyak penurunan suku bunganya. Mereka juga menanti tindakan The Fed selanjutnya terkait pandangan terhadap inflasi dan bagaimana Powell akan mengungkapkan hal tersebut. Lebih lanjut, malam nanti juga akan dirilis data yang bisa

menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan kebijakan suku bunga The Fed, yakni data pembukaan lowongan baru. Berdasarkan konsensus Trading Economics pembukaan lowongan pekerjaan pada Januari akan melandai ke 8,9 juta dari 9,03 juta.

Sumber: CNBC Indonesia, 06 Maret 2024.

Harga Minyak Stagnan Setelah Tertekan Sejak Awal Pekan

Harga minyak stagnan setelah melemah dua hari sejak awal pekan. Harga minyak tertekan oleh skeptisisme seputar China dalam mencapai target pertumbuhan ekonomi. Harga komoditas energi ini juga tertekan oleh penurunan selera risiko investor meskipun mendapat dukungan dari melemahnya dolar Amerika Serikat (AS). Rabu (6/3) pukul 8.05 WIB, harga minyak mentah WTI stagnan di US\$ 78,15 per barel. Kemarin, harga minyak acuan AS ini turun 0,7% dari posisi US\$ 78,74 per barel. Harga minyak Brent kontrak Mei 2024 turun 0,92% ke US\$ 82,04 per barel pada Selasa (5/3).

Tiongkok, importir minyak terbesar di dunia, menetapkan target pertumbuhan ekonomi pada tahun 2024 sekitar 5%. Meskipun target tersebut serupa dengan target tahun lalu dan sejalan dengan ekspektasi para analis, kurangnya rencana stimulus besar-besaran untuk menopang perekonomian negara yang sedang berjuang mengecewakan para investor. "Target pertumbuhannya baik-baik saja, tetapi yang hilang adalah bagaimana mereka ingin mencapainya, stimulus seperti apa yang masih belum jelas untuk saat ini," kata analis UBS Giovanni Staunovo seperti dikutip

Reuters.

Staunovo menambahkan, sentimen penghindaran risiko di pasar keuangan yang lebih luas juga memberikan tekanan pada harga minyak. Harga emas mencapai rekor tertinggi pada hari Selasa karena meningkatnya spekulasi penurunan suku bunga AS pada bulan Juni. Sementara Wall Street melemah karena melemahnya saham-saham megacap.

Memberikan dukungan terhadap harga minyak, dolar AS tergelincir karena berkurangnya pertumbuhan di sektor jasa. Greenback yang lebih murah biasanya mendukung harga minyak dengan meningkatkan permintaan dari investor yang memegang mata uang lainnya. "Di luar itu, pasar sebenarnya hanya menantikan berita utama berikutnya, dengan fokus pada laporan penyimpanan stok selanjutnya," kata analis Mizuho Robert Yawger.

Laporan pertama dari dua laporan persediaan AS minggu ini, dari kelompok industri American Petroleum Institute, menunjukkan stok minyak mentah AS naik 423,00 barel dalam pekan yang berakhir 1 Maret, kata sumber pasar. Angka tersebut jauh lebih kecil daripada kenaikan 2,1 juta barel yang

diperkirakan oleh analis dalam jajak pendapat Reuters. Data resmi dari Administrasi Informasi Energi AS akan dirilis pada hari Rabu pukul 22.30 WIB. Jika EIA melaporkan adanya peningkatan penyimpanan minyak mentah, maka ini akan menjadi minggu keenam berturut-turut peningkatan stok minyak di negara tersebut.

Sumber: Kontan, 06 Maret 2024.

VIEW & PORTFOLIO STRATEGY UPDATE

Portfolio Strategy Equity Fund

Kami melihat momentum terbesar untuk mempertahankan sikap investasi kami sebelumnya adalah terwujudnya situasi “puncak pengetatan” di pasar negara maju dan ketahanan relatif pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global; pada situasi pengetatan Bank Sentral kami melihat perkembangan yang menggembirakan dari CPI (Ex Shelter) berguling ke angka MoM yang lebih rendah ke kisaran tahunan dalam kisaran target Fed pada Akhir Tahun 2023, gangguan rantai pasokan juga sebagian besar dinormalisasi dan kami melihat tingkat terminal akan dicapai pada kuartal ke-2 2023. Di tengah ketakutan resesi global, Indonesia sebagai ekonomi yang digerakkan secara domestik, harus relatif tangguh. Fundamental lebih kuat daripada di masa lalu. Ada juga penarik struktural dari bonus demografi, haus akan konsumsi, tumbuhnya kelas menengah, dan meningkatnya keterjangkauan. Pangsa konsumsi domestik yang tinggi di Indonesia (78% PDB) dan fundamental yang kuat akan meredam guncangan eksternal.

Menjamin stabilitas sektor eksternal. BI telah secara aktif mengelola uang melalui operasi moneter selama beberapa tahun terakhir. Cadangan devisa terbaru sebesar US\$139,4 miliar cukup memadai (yaitu, 6,1 bulan impor dan enam bulan jika pembayaran utang pemerintah disertakan). Kepemilikan asing atas obligasi pemerintah masih rendah, yaitu 15% dibandingkan 35-40% sebelum pandemi, meskipun meningkat secara *year-to-date*, memastikan risiko volatilitas Rupiah yang lebih rendah. Jika IDR berhasil menuju jalur yang stabil, BI telah mengindikasikan bahwa mereka telah mencapai puncak suku bunga lebih awal dari lawan DM mereka dengan CPI diperkirakan akan kembali ke kisaran 2-4% tahun ini dengan lebih banyak fleksibilitas untuk mendukung pertumbuhan ketika faktor risiko eksternal sudah hilang. Karena likuiditas dalam sistem tetap cukup (LDR sistem Perbankan Indonesia saat ini berada di 82%) sikap moneter pro-pertumbuhan yang baru sudah tersedia sejak paruh kedua tahun 2023.

Dengan latar belakang Makro seperti itu, kami melihat prospek Indonesia yang relatif solid tetapi akan ada lebih sedikit penarik dari ekspor komoditas karena pertumbuhan global melambat dan mesin pertumbuhan akan lebih bergeser ke tema konsumsi ke dalam sejalan dengan tesis investasi kami. Dalam prospek jangka panjang, faktor pendukung struktural bagi Indonesia adalah meningkatnya kelas menengah dan dimulainya kembali siklus investasi dari hilirisasi mineral. Pengolahan nikel menjadi produk bernilai tambah telah menunjukkan dampak besar pada CAD dan neraca pembayaran melalui FDI yang lebih tinggi dan kemakmuran daerah yang terkena dampak melalui penciptaan lapangan kerja dan pendapatan yang lebih tinggi, keuntungan bagi prospek pertumbuhan berkelanjutan dari sektor favorit kami (Konsumsi, Digital, Properti dan Infrastruktur).

Pandangan Kami

Sejak awal tahun 2024, suasana di pasar modal Indonesia terasa kurang bersemangat, terutama terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang cenderung stabil. Hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya perputaran dana di pasar modal Indonesia, dengan rata-rata perputaran dana sekitar IDR 7–8 miliar per hari di IHSG. Situasi ini menunjukkan bahwa likuiditas di pasar modal Indonesia saat ini terbilang terbatas, jika dibandingkan dengan periode beberapa waktu yang lalu di mana perputaran dana mencapai belasan

hingga puluhan miliar Rupiah per hari. Kendala ini sebagian besar disebabkan oleh aliran dana investor asing yang belum sepenuhnya mendukung untuk masuk ke Indonesia, karena mereka lebih memilih menanamkan investasi mereka di negara lain yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia.


Namun, ke depannya, kami berharap kondisi ini akan membaik seiring dengan beberapa katalis positif. Tren penguatan setelah pemilu, bulan Ramadhan, dan musim lebaran di Maret–April 2024 diharapkan

dapat meningkatkan konsumsi dan pengeluaran masyarakat. Harapannya, likuiditas pasar modal Indonesia akan kembali stabil, mengingat ketahanan makroekonomi Indonesia di tengah perlambatan ekonomi global. Secara keseluruhan, peluang investasi diharapkan semakin baik dengan kedatangan pemerintahan baru di Indonesia, dan diharapkan pula adanya dana dari investor asing yang kembali masuk ke Indonesia seiring dengan katalis yang telah disebutkan sebelumnya.

Dapatkan news update tentang kinerja investasi RoboARMS Generali Indonesia dan info terkini investasi global dan nasional di setiap awal bulan.

Di Generali Indonesia, Kami Mengutamakan Kamu

Tanya seputar polis dan investasi Anda melalui Virtual Chat JANE di :

Whatsapp chat :
 +62 858-1315-0037

Web chat :
www.generali.co.id

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.



**Cari
JANE
aja!**